



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Widya Novita, (2018): Pengaruh Penerapan Model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Pengetahuan Awal Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki ada tidaknya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mengikuti model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran yang diterapkan oleh guru berdasarkan pengetahuan awal tinggi, sedang, dan rendah pada siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Eksperimen* dengan desain penelitian *The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *Porposive Sampling*, terpilih kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE), dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol yang diberikan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah anova dua arah (*two way anova*). Instrumen yang digunakan adalah tes uraian untuk mengukur pengetahuan awal matematika dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang menggunakan model pembelajaran CORE dengan siswa yang menggunakan pembelajaran yang diterapkan oleh guru; 2) Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi, sedang, dan rendah; 3) Tidak terdapat interaksi model pembelajaran CORE dan pengetahuan awal matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Kata kunci: *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE), Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Pengetahuan Awal.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Widya Novita, (2018): The Effect of Using Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) Model toward Students' Mathematic Problem-Solving Ability Derived from Their Mathematic Prior Knowledge in Junior High School Pekanbaru

This research aimed at investigating whether there was or not a difference on mathematic problem-solving ability between students taught by using Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) learning model and those who were taught by using learning model used by the teacher based on their high, medium, and low prior knowledge at the eighth grade of Islamic Junior High School of Al-Muttaqin Pekanbaru. This research was a Quasi-experiment with the nonequivalent posttest-only control group design. All of the eighth-grade students were the population of this research. Purposive sampling technique was used in this research, and it was obtained the eighth-grade students of class D as the experimental group taught by using CORE learning model and the students of class B as the control group taught by using learning model used by the teacher. Technique of analyzing the data was two-way ANOVA. Essay was the instrument to measure student mathematic prior knowledge and mathematic problem-solving ability. Based on the data analysis, it could be concluded that 1) there was a difference on mathematic problem-solving ability between students taught by using CORE learning model and those who were taught by using learning model used by the teacher, 2) there was a difference on mathematic problem-solving ability among high, medium, and low prior knowledge students, and 3) there was no interaction between CORE learning model and mathematic prior knowledge to student mathematic problem-solving ability.

Keywords: *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE), Mathematic Problem-Solving Ability, Prior Knowledge.*

ملخص

وديا نوييتا، (٢٠١٨) : تأثير تطبيق نموذج التوصيل والتنظيم، والانكعاس، والامتداد (CORE) على قدرة حل المشكلات الرياضية من حيث المعلومات الرياضية الأساسية لدى التلاميذ بالمدرسة المتوسطة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى كشف اختلاف قدرة حل المشكلات الرياضية بين التلاميذ الذين يتعلمون بنموذج التوصيل والتنظيم، والانكعاس، والامتداد (CORE) والتلاميذ الذين يتعلمون بنموذج التعليم الذي قرره المدرس من حيث المعلومات الأساسية المرتفعة، والمتوسطة والمنخفضة لدى تلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية "المتقين" بكنبارو. هذا البحث بحث الشبه التجريبي وتصميمه تصميم المجموعة الضابطة في الاختبار القبلي والبعدي غير المتساوي. مجتمع هذا البحث جميع تلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية "المتقين" بكنبارو. وعُيِّنت عينة البحث من خلال أسلوب تعيين العينة الهادفة، والعينة هي تلاميذ الفصل الثامن "د" كالفصل التجريبي الذي طُبِّق فيه تطبيق نموذج التوصيل والتنظيم، والانكعاس، والامتداد (CORE) وتلاميذ الفصل الثامن "ب" كالفصل الضابطي الذي طُبِّق فيه نموذج التعليم الذي قرره المدرس. أسلوب تحليل البيانات في هذا البحث تحليل التباين للاتجاهين. وأداة البحث هي الاختبار التحريبي لتقدير المعلومات الرياضية الأساسية وقدرة حل المشكلات الرياضية لدى التلاميذ. وبناء على تحليل البيانات، تم الاستنباط فيما يلي : (١) وجود اختلاف قدرة حل المشكلات الرياضية بين التلاميذ الذين يتعلمون بنموذج التوصيل والتنظيم، والانكعاس، والامتداد (CORE) والتلاميذ الذين يتعلمون بنموذج التعليم الذي قرره المدرس، (٢) وجود اختلاف قدرة حل المشكلات الرياضية الذين لهم المعلومات الأساسية المرتفعة، والمتوسطة، والمنخفضة، (٣) عدم التعامل بين نموذج التوصيل والتنظيم، والانكعاس، والامتداد (CORE) والمعلومات الرياضية الأساسية نحو قدرة حل المشكلات الرياضية لدى التلاميذ.

الكلمات الأساسية : التوصيل والتنظيم، والانكعاس، والامتداد (CORE)، قدرة حل المشكلات الرياضية، المعلومات الأساسية.